

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Terdapat beberapa jenis penelitian, dibedakan dengan cara perolehan suatu datanya, salah satunya adalah penelitian kuantitatif, yang perolehan datanya didapatkan dengan memakai angka serta penganalisisannya menggunakan teknik statistika. Metode penelitian kuantitatif juga digunakan agar mendapatkan suatu hubungan pada kompensasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Cara memperoleh datanya ialah memilih teknik statistik sehingga dapat diperoleh hubungan dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Menurut (Putra, 2022) bahwa data yang dihasilkan biasanya berasal dari pengukuran di lapangan seperti angket dan kuesioner. Pendekatan kuantitatif biasanya fokus pada aspek *behavioristik* dan empiris yang berasal dari fenomena-fenomena di lapangan atau berdasarkan perilaku yang kemudian diukur untuk diteliti.

Berdasarkan pemaparan sebuah rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan penganalisaan terhadap variabel independen, yaitu kompensasi (X1), budaya organisasi (X2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja (Y).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif, dikarenakan penelitiannya yang menjelaskan gambaran tentang kinerja karyawan yang terdapat pada PT Kumala

Indonesia Shipyard. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini berada di PT Kumala Indonesia Shipyard di Kota Batam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sebuah pengaruh kompensasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di PT Kumala Indonesia Shipyard di Kota Batam

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini berlangsung selama 6 bulan, penelitian ini di mulai dari bulan desember 2021 sampai penyusunan skripsi selesai, berikut periode penelitian nya:

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Menentukan Judul	■					
2	Penulisan Bab 1	■					
3	Penulisan Bab 2		■				
4	Membagikan Kuesioner		■				
5	Penulisan Bab 3			■			
6	Mengolah Data				■		
7	Penulisan Bab 4					■	
8	Penulisan Bab 5						■

**Sumber** : Data Penelitian (2022)

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut (Yeremia & Nuridin, 2022) bahwa populasi adalah sekelompok dari orang, benda, atau apa saja yang bisa dijadikan sumber dari pengambilan sampel. Oleh sebab itu, kumpulan ini memiliki kriteria yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam memecahkan masalah penelitian. Jumlah populasi yang masuk dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

#### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah, tetapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Aditya Sukamajati Haemin & Sri Suwarsi, 2022) bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk penelitian ini penulis tidak memakai metode pengambilan sampel karena jumlah populasinya terbatas hanya 100 responden. Karena itu jumlah populasi yang ada menjadi responden dalam penelitian ini.

#### **3.4.3 Teknik *Sampling***

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan suatu strata yang ada dalam populasi itu. Alat yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian adalah analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk menganalisis

hubungan antar variabel untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. (Yeremia & Nuridin, 2022).

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang menjadi referensi utama dalam penulisan ini digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada koresponden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi dua bagian utama.

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek dilakukan. Data yang diperoleh dari data primer ini yaitu data mengenai kompensasi, budaya organisasi dan kinerja yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan dan diisi secara langsung oleh responden dari objek penelitian.

Data sekunder adalah yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini adalah penelitian kinerja karyawan. (Aditya Sukamajati Haemin & Sri Suwarsi, 2022)

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dalam penelitian adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, jurnal dan skripsi lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Dari buku-buku referensi kita bisa memecahkan masalah berdasarkan teori-teori dan rumus-rumus yang telah teruji

kebenarannya dan diakui secara umum. Menurut (Selviana & Wasiman, 2022) yang mengatakan Studi kepustakaan mempelajari berbagai sumber referensi seperti beberapa hasil penelitian relevan sebelumnya, buku, artikel, serta jurnal-jurnal baik nasional maupun internasional yang berguna dalam mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.

### 3.6.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Putra, 2022). Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada karyawan PT Kumala Indonesia Shipyard yang telah ditetapkan. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan bertujuan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data variabel penelitian, yaitu dengan cara menyebarkan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden.

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini meminta responden untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau tidak setujunya terhadap serangkaian pertanyaan tentang suatu objek. Skala *Likert* banyak digunakan dalam riset-riset pemasaran yang menggunakan metode survei dan dapat dikategorikan sebagai skala interval.

**Tabel 3.2** Skala Likert

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

**Sumber :** Peneliti, 2022

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.7.1 Operasionalisasi Variabel Terikat Kinerja Karyawan PT Kumala Indonesia Shipyard**

Operasionalisasi variabel terikat kinerja karyawan PT Kumala Indonesia Shipyard meliputi dimensi proses dari karyawan. Dimensi ini dideskripsikan didalam indikator kinerja meliputi (1) kualitas dan kuantitas pekerjaan; (2) efisiensi pekerjaan; (3) pengetahuan dan keterampilan karyawan; (4) efektivitas pekerjaan; (5) kreativitas.

Hasil penilaian kinerja dilakukan oleh manajemen PT. Kumala Indonesia Shipyard yang diambil dan diolah untuk memperoleh skor pada variabel Y. Total skor itulah yang kemudian diuji untuk melihat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y yang juga dilakukan uji hipotesis.

#### **3.7.2 Operasionalisasi Variabel Bebas Kompensasi**

Persepsi terhadap kompensasi adalah penilaian individu sebagai pegawai terhadap kesesuaian bentuk balas jasa (langsung dan tidak langsung) yang ditetapkan dan diterima pegawai dari pekerjaannya. Terdapat 2 dimensi kompensasi menurut (Yeremia & Nuridin, 2022), yaitu (1) kompensasi langsung (finansial), yaitu upah/dasar sistem gaji ditambah bayaran yang berdasarkan penampilan (prestasi). (2) kompensasi tidak langsung (non finansial), yaitu kategori umum tunjangan karyawan, program seleksi yang diamanatkan, asuransi kesehatan, upah waktu tidak bekerja, rekreasi keluarga, penghargaan prestasi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan yang disebutkan oleh dimensi kompensasi diatas dideskripsikan menjadi indikator kompensasi yang berpengaruh diantaranya adalah (1) upah adalah kompensasi dalam bentuk uang atas waktu yang telah dipergunakan. (2) gaji adalah kompensasi dalam bentuk uang dibayarkan atas pelepasan tanggung jawab pekerjaan. (3) insentif yang merupakan kontra prestasi diluar upah atau gaji dan mempunyai hubungan dengan prestasi sehingga dinamakan pula sebagai *pay for performance* atau pembayaran atas prestasi. (4) *reward* adalah penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas hasil kerja yang telah dicapai. Indikator-indikator tersebut terwakili di dalam 5 pertanyaan kuesioner yang disusun dengan format skala *likert*. Jawaban yang diperoleh kemudian disusun kedalam distribusi jawaban responden dan diperoleh skor jawaban responden untuk variabel X2.

### **3.7.3 Operasionalisasi Variabel Budaya Organisasi**

Operasionalisasi variabel bebas budaya organisasi meliputi dimensi kajian mengenai teori budaya organisasi. Dimensi kajian ini disekripsikan menjadi indikator (1) profesionalisme; (2) jarak dari manajemen; (3) percaya pada rekan sekerja; (5) integrasi.

Berdasarkan indikator tersebut terwakilkan didalam 5 (lima) item pernyataan yang disusun dengan format skala likert. Jawaban yang diperoleh kemudian disusun kedalam distribusi jawaban responden dan diperoleh total jawaban responden variabel X2.

### 3.8 Metode Analisis Data

Data yang dianalisis merupakan sebuah hal yang perlu dipakai saat peneliti melakukan pengumpulan dari jawaban responden, saat melakukan penganalisisan data dengan cara pengelompokkan data datanya bersumber pada variabel serta tipe respondennya. Tabulasi data didasari dari jawaban keseluruhan variabel jawaban respondennya, dengan cara menghitung agar sebuah uji hipotesis dapat dilaksanakan.

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Putra, 2022) analisis deskriptif ialah datanya dari penelitian berguna saat melakukan pengujian generalisasi dari hasil penelitian berdasarkan pada satu sampel, analisis deskriptif sendiri dipakai saat melakukan uji hipotesis deskriptif, yang mana analisisnya memiliki hasil bisa atau tidak hipotesisnya penelitian dipakai, apabila hipotesis non ( $H_0$ ) diterima, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian bisa digeneralisasikan. Dari data yang telah tertulis kumpulkan maka bisa dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas dan terikatnya, analisis deskriptif menggunakan sebuah rentang skala, yaitu:

**Tabel 3.3** Rentang Skala

<b>Rentang Skala</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Tidak Baik/Rendah
2,61 – 3,40	Cukup/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

**Sumber** : Adela dan Karyani, 2022

### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

Pada saat melakukan analisis pada hasil dari suatu penelitian maka hal yang utama yang harus dilakukan adalah melakukan pengujian kualitas datanya, terdiri dari dua uji, yakni:

#### **3.8.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk seberapa cermat suatu instrument atau item-item dalam mengukur apa yang akan diukur. Suatu kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Dalam hal ini digunakan pertanyaan yang diharapkan secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur.

Untuk mengukur tingkat validitas item-item pertanyaan kuesioner terhadap tujuan pengukuran adalah dengan melakukan korelasi antar skor item pertanyaan dengan skor variabel. Uji signifikan ini dibuat membandingkan korelasi antara nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel melebihi nilai signifikan maka pertanyaan tersebut dinilai tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 dengan metode item-total statistic untuk menentukan apakah sebuah pernyataan korelasi item dinyatakan valid dan sebaliknya. Menurut (Putra, 2022) bahwa hasil pengujian instrumen validitas konsisten maka angket/kuesioner tersebut dinyatakan mampu dan dapat diandalkan. Setelah diberikan kepada responden, kuesioner dianalisis dengan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji

multikolinieritas dan uji heterokedasitas. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi *linier* berganda.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

**Rumus 3.1** *Bivariate Person*

**Sumber :** (Putra, 2022)

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taktik *Alpha Cronbach* yang dikerjakan dengan SPSS Versi 20. Teknik *Alpha Cronbach* digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala 1-5 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilai sikap. (Yeremia & Nuridin, 2022) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

**Rumus 3.2** *Alpha Cronbach*

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, Uji heterokedastisitas dan multikolinearitas.

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan *uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel indenpenden, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel Y dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linear, hal ini menunjukkan oleh besarnya *nilai random error (e)* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistic. Model regresi yang baik adalah mendistribusikan normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Menurut (Selviana & Wasiman, 2022), hal ini membuktikan bahwa data-data pada penelitian ini telah berdistribusi normal atau juga berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Putra, 2022) uji multikolineritas merupakan suatu perhitungan suatu koefisien korelasi ganda dan juga melakukan perbandingan atas koefisien korelasi antar variabel bebas yang nantinya dilaksanakan dengan pengujian regresi

yang mana nilainya VIF (Variance Inflation Factor) sebagai patokan dan juga koefisien korelasi antar variabel bebasnya, dan standar yang akan dipakai sebagai berikut:

- a. Apabila nilai VIF yang memiliki 1 atau mempunyai toleransi yang dekat dengan 1 maka akan dinyatakan tidak mempunyai masalah multikolinearitas pada model regresi.
- b. Apabila nilainya kurang dari 0,5 terhadap koefisien korelasi antara variabel bebas maka multikolinearitasnya tidak memiliki masalah.

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk memutuskan apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik *heterokedastisitas*, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual guna semua pengamatan dalam metode regresi (Aditya Sukamajati Haemin & Sri Suwarsi, 2022). Dan hasil pengujian *heteroskedastisitas* terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hasilnya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian. Dalam hal ini model pengujian menggunakan uji koefisien korelasi Spearman. Yaitu meregresikan nilai residu dengan masing-masing variabel independen. Yang mana dalam model ini memiliki kriteria pengujian, yaitu:

1.  $H_0$ : Tidak ada gejala heterokedastisitas
2.  $H_a$ : Terdapat gejala heterokedastisitas
3.  $H_0$ : Diterima jika Sig (2-tailed) > 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas

4.  $H_a$ : Ditolak jika Sig (2-tailed) < 0,05 artinya terjadi heterokedastisitas

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis regresi berganda agar dapat tau besarnya pengaruh antara variabel independen yang mana kompensasi ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), terhadap kinerja ( $Y$ ) pada karyawan yang melakukan kinerja di PT Kumala Indonesia Shipyard. Menurut (Matematika et al.) Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang sering kali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Dalam analisis regresi, variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (dependent) dan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (independent).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3.3** Regresi Linear Berganda

**Sumber :** (Yeremia & Nuridin, 2022)

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ialah sebuah alat yang berguna dalam pengukuran sejauh mana variabelnya saat menjelaskan macamnya variabel terikat, koefisien determinasi memiliki nilai di rentang nol atau satu, nilai  $R^2$  yang kecilnya merupakan kapasitas variabel independen dalam melakukan penjelasan pada variasi variabel independen yang sangat terbatas, hasil akan semakin bagus pada model regresi jika  $R^2$  semakin besar atau hampir dengan 1, dan variabel independennya secara menyeluruh tidak bisa memaparkan variabel dependen jika model regresi nilainya mendekati 0 (Selviana & Wasiman, 2022)

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t Koefisien Regresi Parsial

Dalam pengujian ini hipotesis ini uji t dipergunakan untuk mengetahui manakah hipotesis parsial yang akan diterima. Pada uji t kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila nilai probabilitasnya  $< 0,05$ , maka variabel terikat (Zebua et al., 2021).

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

#### 3.9.2 Uji f (Pengujian Secara Simultan)

Dalam pengujian ini merupakan tahap uji terhadap nilai signifikan seluruh koefisien regresi secara bersama sama. Nilai f hitung dipergunakan guna melakukan pengujian bersama. Nilai f hitung memiliki keterkaitan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji f ini juga menghasilkan persentase variabel terikat yang dapat dikaitkan dengan semua variabel bebas secara bersama. Adapun kriteria pengujian yaitu : (Zebua et al.).

1.  $F_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
2.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak